

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Memanfaatkan Kulit Buah Naga Sebagai Olahan Frozen Yogurt

Female Women Group Empowerment In Use Of Fruzen Yogurt Processed Leather Skin Products

Analianasari, Cholid Fatih dan Sudiyo⁽¹⁾

¹ Politeknik Negeri Lampung

*E-mail : analianasari@polinela.ac.id

ABSTRACT

Dragon fruit skin is a waste that has not been widely utilized as food preparations. Dragon fruit skin contains fiber, protein, and antioxidants that capture free radicals contained in foodstuffs. The nutritional content of dragon fruit skin that has excellent health potential to be utilized as a functional food preparation, including frozen yogurt of dragon fruit skin. The purpose of this research is to know the understanding of farmer group of village of Brajahaarjosari to utilization of dragon fruit skin for the manufacture of frozen yogurt. The type of this research is survey research with quantitative descriptive approach. Population taken is all members of KWT processed food products. The sample used in this research is KWT member who work as food processing business in Brajahaarjosari village. Sampling was done by purposive sampling technique. Data collection techniques were conducted with questionnaires. Based on the results of descriptive analysis, it was found that the Role of Women Farmer Group of Durian in improving the skills knowledge and participation of rural women as facilitators, and motivator in improving the skill and utilization of Dragon Fruit Fruit for Frozen Yogurt as an Effort of Women Empowerment to hone skills in processed frozen yogurt 90% material and can increase family income.

Keywords : Dragon Fruit skin, Frozen Yogurt, empowerment

Diterima:, disetujui

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu cara untuk mendorong wanita khususnya yang bergerak di bidang pertanian melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan UU No 19 Tahun 2013 bahwa pemberdayaan wanita tani dilakukan untuk memajukan dan mengembangkan pola pikir dan pola kerja dari wanita tani, meningkatkan usahatani, serta menumbuhkan dan menguatkan kelembagaan petani agar mampu bersaing dan berdaya saing tinggi (Setneg, 2013). Pengembangan pola pikir dan pola kerja dari wanita tani membutuhkan wawasan yang luas terutama dalam melakukan diversifikasi olahan pangan berbasis sumber daya lokal. Penghimpunan kerjasama dalam memanfaatkan sumber daya lokal melalui satu wahana yang bernama kelompok wanita tani. Kelompok Wanita tani berupaya meningkatkan potensi anggotanya untuk menaambah pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu berperan sebagai instrument pendidikan bagi pengembangan potensi yang ada di lingkungannya.

Olahan pangan berbasis sumber daya lokal saat ini dikembangkan oleh masyarakat Desa Bandar Jaya Timur Kabupaten Lampung Tengah dengan mengolah buah naga menjadi produk olahan pangan, seperti aneka kue kering berbahan baku mocaf. Buah naga dimanfaatkan sebagai selai sedangkan kulitnya

belum dimanfaatkan. Kulit buah naga merupakan produk limbah yang belum dimanfaatkan, yang mempunyai berat antara 30-35%. (Saneto, 2012) menyatakan bahwa kandungan serat kulit buah naga merah berkisar sekitar 46,7% yang sangat baik untuk kesehatan. Kandungan serat kulit buah naga merah lebih tinggi dibandingkan dengan buah pear, buah orange dan buah persi. Lebih lanjut Santoso, (2011), menjelaskan bahwa serat pangan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia yaitu mengontrol berat badan atau kegemukan, menanggulangi penyakit diabetes, mencegah gangguan gastrointestinal, kanker kolon (usus besar) serta mengurangi tingkat kolestrol darah. Menurut Penelitian Li Chen Wu (2005) kulit buah naga super merah kaya akan polyphenol dan sumber antioksidan yang baik. Oleh karena itu kulit buah naga super merah sangat layak untuk dijadikan bahan pewarna alami untuk pembuatan frozen yogurt, karena proses pengolahannya menggunakan suhu rendah sehingga meminimalkan kerusakan antioksidan.

Yogurt merupakan produk olahan dengan proses suhu rendah memiliki peluang yang cerah untuk dikembangkan sehingga banyak yang mengolahnya menjadi *frozen yogurt* (Froyo) atau biasa dikenal dengan es krim yogurt.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan (1) peran kelompok wanita tani Durian dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi perempuan di pedesaan dan (2) pemanfaatan kulit buah naga sebagai frozen yogurt sebagai upaya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan nilai tambah kulit buah naga merah.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di bulan September 2017 di Desa Bandar Jaya Timur. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan peran Kelompok Wanita Tani Durian dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan dan partisipasi perempuan pedesaan dan upaya pemanfaatan kulit buah naga merah sebagai Frozen Yogurt sebagai upaya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan nilai tambah kulit buah naga merah. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi pengamatan langsung dan wawancara dengan Kepala Desa, ketua dan anggota kelompok wanita tani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Peran Kelompok Wanita Tani Durian dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan dan partisipasi perempuan pedesaan

Wanita tani merupakan penggerak wanita-wanita yang ada di pedesaan. Wanita tani yang berpikir untuk masa depan yang lebih baik umumnya mencari pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. Wadah yang dapat menampung aspirasi wanita tani di pedesaan yang memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan adalah kelompok wanita tani (KWT). KWT yang terbentuk di desa Braja Harjosari adalah KWT Durian adalah kumpulan ibu-ibu yang memiliki banyak waktu luang di rumah. Modal dasar adalah niat untuk berperan aktif di masyarakat sesuai dengan program kegiatan yang direncanakan berdasarkan kebutuhan setiap anggotanya. Program kegiatan disesuaikan dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di desa Braja Harjosari. Dukungan sarana dan prasarana yang baik serta semangat para wanita tani untuk membangun desanya menunjang kegiatan program yang direncanakan oleh KWT Durian.

KWT Durian berperan dalam meningkatkan keterampilan diversifikasi olahan tepung mocaf. Hal ini ternyata dapat meningkatkan partisipasi wanita di pedesaan. Wanita yang memiliki keterampilan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pemberdayaan wanita bagi desa lain. KWT Durian di desa Bandar Jaya Timur memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mentransfer ilmu seperti pelatihan olahan tepung mocaf yang diselenggarakan oleh dinas pertanian, Badan ketahanan Pangan, dan Disperindag. Selain itu

pengurus maupun anggota KWT selalu berupaya untuk meningkatkan keterampilan olahan produk dengan memanfaatkan limbah hasil olahannya.

Pengelola KWT Durian selalu berupaya untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar. Hal ini berdasarkan pada peran pengelola KWT sebagai fasilitator dan motivator selama pendampingan dan pengembangan keterampilan khususnya bagi anggotanya. Kerjasama yang dilakukan dengan pihak luar adalah dengan tim pengabdian dari Politeknik Negeri Lampung untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan olahan kulit buah naga menjadi frozen yogurt. Kulit buah naga selama ini tidak dimanfaatkan oleh anggota KWT hanya dibuang sebagai limbah. KWT Durian melakukan olahan kue kering yang memanfaatkan buah naga sebagai selai untuk pelengkap kue kering. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola dan anggota KWT selalu membuka diri untuk menerima ilmu dari pihak luar. Selain itu seluruh anggota berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola KWT. Hal terpenting dalam pemberdayaan salah satunya melalui peningkatan kesadaran untuk selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan oleh pengelola ataupun pihak lain (Setiawati, Rina., 2013). Lebih lanjut Metalisa, Rindi (2014) menyatakan bahwa peran ketua kelompok wanita tani dalam memecahkan masalah memiliki pengaruh nyata yang positif dalam setiap aspek kegiatan yang berkelanjutan. Semakin baik peran ketua kelompok dalam memecahkan masalah maka semakin berlanjut kegiatan kelompok. Kepribadian ketua kelompok yang ramah dapat membuat anggota kelompok nyaman bertanya dan berdiskusi tentang masalah yang terjadi di aspek semua kegiatan. Oleh sebab itu dibutuhkan kesiapan dari ketua kelompok untuk memberikan saran yang positif dan logis, agar ketua kelompok dapat berlaku adil dan bijaksana.

(2) Pemanfaatan Kulit Buah Naga untuk olahan Frozen Yogurt sebagai Upaya Pemberdayaan Wanita dalam Meningkatkan Nilai Tambah Kulit Buah Naga Merah

Pemberdayaan wanita tani dalam memanfaatkan kulit buah naga merah menjadi minuman fungsional melalui peningkatan keterampilan olahan frozen yogurt. Salah satu tujuan pemberian keterampilan adalah Keterampilan bertujuan agar anggota KWT memiliki keterampilan yang membuat dirinya berdaya dan dapat menggerakkan daya tersebut untuk meningkatkan pendapatannya. Pendampingan memberikan keterampilan membuat olahan kulit buah naga menjadi frozen yogurt. Pengolahan tersebut bertujuan untuk memanfaatkan kulit buah naga yang belum dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai jual yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan.

Pendampingan selama pengolahan frozen yogurt menghasilkan evaluasi kegiatan selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan kegiatan PKM dievaluasi dari aspek input, proses dan produk (Tabel 1). Evaluasi kegiatan dari aspek input adalah ketersediaan bahan baku berupa buah naga yang mudah diperoleh di Desa Bandar Jaya Timur.

Evaluasi kegiatan dari aspek proses menunjukkan bahwa teknologi pengawetan kulit buah naga yang diberikan merupakan teknologi tepat guna yang mudah, murah dan sederhana sehingga diterapkan menggunakan peralatan masak rumah tangga. Proses pembuatan frozen yogurt kulit buah naga membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama.

Evaluasi produk kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (85%) menyatakan bahwa produk olahan buah naga sudah sesuai dengan kriteria produk. Bahkan produk olahan frozen yogurt kulit buah naga yang dihasilkan mempunyai keunggulan dibandingkan dengan produk sejenis di pasaran, yaitu penggunaan buah asli dan tanpa pemanis buatan sehingga lebih aman bagi kesehatan. Evaluasi produk secara lengkap

Tabel 1 Evaluasi Kegiatan pendampingan bagi pengembangan Produk frozen yogurt desa Bandar Jaya Timur

No	Kegiatan	Kriteria	Rencana	Realisasi
1	Penjelasan karakteristik buah naga dan penyebab kerusakan, kandungan gizi buah naga, diversifikasi produk olahan dari buah naga, pengemasan, dan labeling makanan sehat	Peserta memahami isi materi yang dijelaskan	Minimal peserta memahami materi dijelaskan	70% peserta dapat memahami isi yang
2	Pelatihan keterampilan olahan frozen yogurt kulit buah naga	Peserta dapat melakukan olahan frozen yogurt kulit buah naga	Minimal peserta memahami demonstrasi diberikan	70% peserta dapat melakukan olahan frozen yogurt kulit buah naga dengan baik
3	Pelatihan pengemasan dan labeling pada produk olahan kulit buah naga	Peserta dapat melakukan pengemasan dan labeling pada produk olahan frozen yogurt buah naga	Produk frozen yogurt olahan kulit buah naga dengan pengemasan dan labeling yang tepat	Produk hasil olahan buah naga dikemas dengan baik

Berdasarkan tabel evaluasi kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa pengelola maupun anggotanya dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik. Pemberian pelatihan keterampilan tersebut dapat mengembangkan potensi dan mengasah kemampuan yang mereka miliki serta dapat merubah perilaku anggota kearah yang bermanfaat. Pemberian keterampilan ini merupakan suatu daya tarik anggota dalam mengembangkan usahanya sendiri dan bisa menambah peningkatan pendapatan keluarganya (Mayanfa'uni, Arif., 2016). Analianasari, dkk (2016) menyatakan bahwa wanita tani Desa Rejo Agung Kabupaten Pesawaran untuk memproduksi olahan abon ikan lele sebesar Rp 2.235.417. Pendapatan adalah keuntungan yang dihasilkan oleh usaha produksi selama satu kali produksi, dimana untuk mengetahui pendapatan usaha adalah total penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama satu kali produksi.

KESIMPULAN

Peran Kelompok Wanita Tani Durian dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan dan partisipasi perempuan pedesaan sebagai fasilitator, dan motivator dalam meningkatkan keterampilan dan Pemanfaatan Kulit Buah Naga untuk olahan Frozen Yogurt sebagai Upaya Pemberdayaan Wanita untuk mengasah kemampuan keterampilan dalam olahan frozen yogurt mampu menyerap materi 90% dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada Politeknik Negeri Lampung telah memberikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dana DIPA Tahun Anggaran 2018.

DAFTAR PUSTAKA

Analianasari, Luluk Irawati, dan Eulis Marlina., 2016. Peningkatan Pendapatan Wanita Tani melalui Olahan Abon Ikan Lele Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian V Politeknik Negeri Lampung 08 September 2016 ISBN 978-602-70530-4-5 halaman 405-410 ISBN

Analianasari, dkk : *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Memanfaatkan Kulit Buah Naga Sebagai*

Li, C.W., Hsu, H.W, Chen, Y.C, Chiu, C.C, Lin, Y.L and Ho, J.A.A. 2006. Antioxidant and antiproliferative activities of red pitaya. *Journal Food Chemistry*. Vol 95: 319-327.

Mayanfa'uni, Arif., 2016. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Cempaka di RW 02. Kelurahan Petukangan Selatan. Skripsi Profram Studi Kesejahteraan Sosial Fak Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Metalisa, Rindi, Amiruddin Saleh, dan Prabowo Tjitopranoto, 2014. Peran Ketua Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan yang Berkelanjutan. *Jurnal Penyuluhan*, September 2014 Vol. 10 No. 2.

Rina, Setiawati, 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) "Seruni" Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman . Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.*

Saneto, B. 2012. Karakterisasi kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Agarika*. Vol 2: 143-149.

Santoso, A. 2011. Serat pangan (Dietary fiber) dan manfaatnya bagi kesehatan. *Jurnal Magistra*. Vol 2: 35-40.

[Setneg] Sekretariat Negara. 2013. Undang-Undang No 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Jakarta (ID): Sekretariat Negara Republik Indonesia.